BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia ekonomi kreatif mulai diakui peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi dan pembangunan bisnis. Ekonomi kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan (*income generation*), menciptakan lapangan kerja (*job creation*) dan penerimaan hasil ekspor (*ekspor earning*), meningkatkan teknologi (*technology development*), menambah kekayaan intelektual (*intellectual property*), dan peran sosial lainnya. Oleh sebab itu, ekonomi kreatif dapat dipandang sebagai penggerak pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu bangsa (*engine of economic growth and development*). Seperti dikemukakan oleh UNCTAD (2008;15), dalam *creative economic report*, bahwa ekonomi kreatif adalah suatu konsep berbasis aset kreativitas yang secara potensial menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi (*the creative economy is an envolving concept based on creative assets potentially generating economic growth and development*).

Pendekatan lain dari peran kreativitas adalah bahwa kreativitas dipandang sebagai alat ukur untuk proses sosial. Kreativitas dapat meningkatkan nilai ekonomi seperti pendapatan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan, yang pada gilirannya dapat mengurangi permasalahan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, rendahnya pendidikan, kesehatan, ketimpangan, dan persoalan ketidakstabilan sosial lainnya. Oleh sebab itu, dari sudut pandang ekonomi, terdapat kaitan yang erat antara kreativitas dengan pengembangan sosial ekonomi yang tidak terpisahkan secara khusus (UNDP dan UNCTAD, 2008). Ekonomi kreatif dapat menciptakan kesejahteraan karena dapat menciptakan kesempatan kerja/mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan, menciptakan pemerataan,

mengurangi kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan mendorong pembaharuan serta memanfaatkan bahan baku lokal.¹

Dalam hal ini, manusia sebagai makhluk yang memiliki kebutuhan yang banyak dan semua itu tidak terlepas dari adanya sumber daya alam. Allah menciptakan semua itu tidak lain agar manusia dapat memanfaatkan sebaik-baiknya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Mu'minun ayat 19-21:

فَأَنْشَأْنَا لَكُمْ بِهِ جَنَّاتٍ مِّنْ خَيْلٍ وَأَعْنَابٍ لَّكُمْ فِيهَا فَاوَاكِهِ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ
 ﴿١٩﴾ وَشَجَرَةً تَخْرُجُ مِنْ طُورِ سَيْنَاءَ تَنْبُتُ بِالدُّهْنِ وَصِبْغٍ لِلْأَكْلِينَ ﴿٢٠﴾ وَإِنَّ
 لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُّسْقِيكُم مِّمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا
 تَأْكُلُونَ ﴿٢١﴾

Artinya : (19) maka Kami timbulkan didalamnya kebun-kebun untuk kamu, dari korma dan anggur. Dan untuk kamu pula buah-buahan bermacam-macam banyaknya, dan dari padanyalah kamu makan. (20) dan pohon kayu yang keluar dari bukit Thursina, tumbuh dengan minyak dan bumbu campuran untuk orang-orang makan. (21) dan sesungguhnya pada binatang-binatang ternak adalah sesuatu yang patut kamu ambil ibarat, Kami beri minum kamu daripada apa yang keluar dari dalam perutnya dan ada pula yang manfaatnya banyak sekali untuk kamu, daripadanya pula kamu semua makan.²

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah telah menganugerahi bumi dengan segala macam tumbuh-tumbuhan, makanan, beberapa bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan oleh manusia di muka bumi. Hal ini menunjukkan bahwa Allah telah memperkenankan manusianya untuk dapat memanfaatkan alam sekitar sebagai pusat kebutuhan (tidak hanya pemenuhan hirarki kebutuhan dasar yaitu makan, tapi juga hirarki dasar pemenuhan kebutuhan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari).

¹ Suryana, *Ekonomi Kreatif: Ekonomi Baru, Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang*, Salemba Empat; Jakarta, 2013, hlm. 36-37.

²Departemen Agama RI, *AlQur'an dan Terjemahnya*, Ramsa Putra: Surabaya. TT, hlm. 274.

Pengembangan ekonomi kreatif sendiri didasarkan pada fungsi, peran, dan kontribusi ekonomi kreatif dalam aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan pengembangan ekonomi kreatif banyak yang dihasilkan, seperti penggalian terhadap potensi-potensi lokal dan pemberian manfaat nonekonomi lain, seperti pemeliharaan dan pengembangan nilai budaya serta warisan budaya, peningkatan kualitas hidup, dan toleransi sosial, peningkatan kepariwisataan, sumber daya terbarukan serta peningkatan terhadap citra dan identitas bangsa.³

Dalam menjalankan usaha, faktor-faktor produksi akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan usaha. Dalam mengembangkan usaha, organisasi dihadapkan pada penentuan strategi dalam pengelolaan usahanya, seperti strategi pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya yang tepat guna agar mampu meningkatkan produktivitas.

Ekonomi Islam mendorong produktivitas dan pengembangannya, melarang menyia-nyiakan potensi material maupun potensi sumber daya manusia, serta mendorong penggunaan sarana dan alat yang bisa memberikan kemanfaatan lebih banyak bagi manusia.

Segala pekerjaan atau usaha dalam bentuk memproduksi, mengangkut dan mengonsumsi barang haram tidak boleh dikerjakan, karena dalam sistem ekonomi islam, barang yang diproduksi harus barang yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan, bukan barang yang dapat merusak dan menghancurkan tatanan kehidupan manusia.

Segala sumber daya alam atau faktor-faktor produksi dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, dengan seoptimal dan seefisien mungkin karena faktor sumber daya alam merupakan faktor penunjang dalam proses produksi.

Kerajinan tempurung kelapa menurut Ibu Ratna Septi Anggraini (pengrajin sekaligus pemilik sentra kerajinan tempurung kelapa) memiliki prospek masa depan yang baik. Karena potensi alam yang melimpah dan mempunyai tujuan untuk mengembangkan produksi dari usaha ekonomi kreatif.

³ *Op. Cit*, hlm. 196-197.

Penulis tertarik dengan kerajinan tempurung kelapa karena penulis memandang pengembangan ekonomi melalui kerajinan tempurung kelapa merupakan bentuk ekonomi kreatif dan memprioritaskan untuk masyarakat Desa Winong, Pati dalam mengembangkan usaha produksi tersebut. Selain itu lokasi penelitian yang tidak jauh dari tempat tinggal peneliti membuat penyusun untuk mengadakan penelitian. Sehingga akan diketahui strategi pengembangan usaha ekonomi kreatif dalam peningkatan produksi kerajinan tempurung kelapa.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan suatu masalah dalam sebuah penelitian yang akan mengarahkan peneliti pada satu teori atau kajian fakta lapangan yang utuh, mendalam, terstruktur, dan sistematis.

Fokus penelitian yang akan dijadikan batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada strategi pengembangan usaha ekonomi kreatif dalam peningkatan produksi kerajinan tempurung kelapa menurut kajian ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang disusun berdasarkan masalah yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data dalam penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran dari usaha ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pengrajin di kerajinan tempurung kelapa?
2. Bagaimana peran dari usaha ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pengrajin di kerajinan tempurung kelapa prespektif ekonomi Islam?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus

tujuan penelitian adalah untuk menemukan pemahaman luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang kompleks, sehingga dapat ditemukan hipotesis, pola hubungan yang akhirnya dapat dikembangkan menjadi teori.

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang ditetapkan dan menjadi akhir jawaban dari sebuah penelitian. Agar lebih mudah dalam melaksanakan penelitian, maka perlu mengetahui tujuan yang hendak dicapai. Sehingga dalam pelaksanaan penelitian tidak menyimpang dari permasalahan yang sudah direncanakan.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ekonomi kreatif dalam perkembangan perekonomian masyarakat studi kasus di sentra kerajinan tempurung kelapa di Desa Winong Pati. Adapun tujuan khususnya yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui peran dari usaha ekonomi kreatif kerajinan tempurung kelapa terhadap peningkatan pendapatan pengrajin
2. Untuk mengetahui prespektif ekonomi islam dalam meningkatkan pendapatan pengrajin dengan adanya usaha ekonomi kreatif kerajinan tempurung kelapa.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat hasil penelitian adalah dampak dari pencapaian tujuan penelitian. Manfaat hasil penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu secara teoritis dan secara praktis

Ada beberapa manfaat yang didapat dari hasil penelitian ini. Diantaranya:

- 1 Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan tambahan pengetahuan strategi pengembangan usaha ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin tempurung kelapa.
 - b. Sebagai bahan kajian untuk detelisis lebih lanjut bagaimana peran usaha ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin tempurung kelapa menurut ekonomi islam.

2 Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan kajian ulang untuk peran dari usaha ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin tempurung kelapa menurut Ekonomi Islam.

b. Bagi Pembaca

Sebagai bahan masukan untuk mengambil hal-hal yang dianggap penting untuk dijadikan bahan acuan lebih lanjut tentang strategi pengembangan usaha ekonomi kreatif dalam pengembangan produksi kerajinan tempurung kelapa menurut Ekonomi Islam.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Dalam bab ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, dan halaman tabel.

2. Bagian Isi

Pada bab ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab yang saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Kelima bab tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan sejumlah teori terkait judul penelitian yang meliputi: deskripsi pustaka (pengertian dan ruang lingkup ekonomi kreatif, pendapatan pengrajin, dan kajian ekonomi islam), kemudian

didukung dengan adanya hasil penelitian terdahulu serta kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendeskripsikan hasil penelitian yang terdiri atas; deskripsi umum lokasi penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat pendidikan.